

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *Fraud Pentagon* yang terdiri dari *Pressure* berupa *Financial Targets*, *Financial Stability*, *External Pressure*, *Opportunity* berupa *Nature of Industry*, *Rationalization* berupa *Changes in Auditor*, *Capability/Competence* berupa *Change of Directors*, dan *Arrogance* berupa *Frequent Number of CEO's Picture* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa *Pressure* berupa *Financial Targets* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan karena perusahaan yang pencapaian target keuangan akan menarik banyak investor sehingga memicu manajemen untuk melakukan *fraud* pada laporan keuangan sehingga laba yang dihasilkan terlihat bagus walaupun sebenarnya laba dari perusahaan tersebut rendah. *Pressure* berupa *External Pressure* berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan karena perusahaan lebih memilih untuk menerbitkan saham kembali untuk memperoleh pendanaan dan saat ini kreditor tidak mempertimbangkan *leverage* perusahaan sehingga tidak mendorong manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. *Opportunity* berupa *Nature of Industry* berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan karena perusahaan mempunyai tingkat pengawasan dan pengendalian internal yang efektif, sehingga akan semakin kecil kecurangan laporan keuangan pada akun-akun tertentu. *Rationalization* berupa *Changes in Auditor* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan karena perubahan auditor pada suatu perusahaan dapat mengilangkan jejak *fraud* yang dilakukan oleh manajemen sehingga auditor tidak dapat mengetahui manipulasi tersebut. Sedangkan *Pressure* berupa *Financial Stability* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena ketika kondisi keuangan pada perusahaan tidak baik, manajemen tidak selalu melakukan tindakan *fraud* akan tetapi manajemen dapat menjalankan manajemen risiko yang efektif dan efisien lalu juga dapat mengembangkan sumber daya manusia, disamping itu

pengawasan dari dewan komisaris akan mengurangi tindakan kecurangan laporan keuangan. *Capability/Competence* berupa *Change of Directors* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena pergantian direksi tidak selalu menunjukkan kecurangan, tetapi bisa karena adanya perbaikan kinerja dengan mengganti direksi lama dengan direksi yang baru, pengunduran diri, atau direksi sebelumnya telah meninggal dunia. *Arrogance* berupa *Frequent Number of CEO's Picture* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena CEO tidak menggunakan laporan tahunan untuk menunjukkan jabatan yang dimiliki, akan tetapi foto CEO pada laporan keuangan digunakan untuk membuat masyarakat dan pemegang saham dapat melihat kinerja dari pada CEO tersebut.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini yang pertama yaitu penelitian ini hanya menguji tujuh pengukuran variabel independen dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Keterbatasan kedua yaitu penelitian ini mengukur kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *F-Score Model* yang dilakukan diberbagai negara tetapi alat ukur ini masih jarang digunakan di Indonesia. Keterbatasan selanjutnya yaitu penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2017 yang berada di Indonesia sehingga hasilnya tidak dapat diimplementasikan pada perusahaan lain.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu menggunakan variabel independen lain yang dapat menjelaskan lebih dalam mengenai variabel dependen yang ada. Kemudian saran selanjutnya yaitu peneliti disarankan menggunakan metode kualitatif dalam metodologi penelitian atau bisa dengan kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif karena banyak elemen *fraud* yang sulit diukur dengan metode kuantitatif seperti elemen *Rationalization*, *Capability*, dan *Arrogance*. Saran terakhir pada penelitian ini yaitu memperluas sampel menjadi seluruh

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun yang lebih lama agar hasil yang diperoleh menjadi lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA, SAS No.99. (2002). "Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit". AICPA. New York.
- Annisya, M., Lindrianasari, dan Asmaranti, Y. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Diamond*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol. 23, No. 01, ISSN: 1412-3126, Maret: 72-89.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2014). *Report to the Nation on Occupational Fraud and Abuse 2014 Global Fraud Study*. Austin: ACFE.
- Baderi, F. (2014). Usut Keterlibatan Asing - Kasus Korupsi Di Sektor Pertambangan. Didapat dari <http://www.neraca.co.id/article/45283/kasus-korupsi-di-sektor-pertambangan-usut-keterlibatan-asing>, 30 agustus 2018, pukul 10.29 WIB
- Chaney, P. K., Faccio, M., dan Parsley, D. (2011). *The Quality of Accounting Information in Politically Connected Firms*. *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 51, No. 1: 58-76.
- Dechow, P., R. Sloan, dan A. Sweeney. (1996). *Causes and Consequences of Earning Manipulation: An Analysis of Firm Subject to Enforcement Actions by the SEC*. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 13.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Horwarth, C. (2011). *The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Element, USA: Crowe Horwarth International*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- Jensen, M.C., dan W.H. Meckling. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4.
- Kurnia, A. A., dan Anis, I. (2017). Analisis *fraud pentagon* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *fraud score model*. Simposium Nasional Akuntansi XX, Jember.
- Nugraheni, N. K., dan Triatmoko, H. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *financial statement fraud*: perspektif *diamond fraud theory*. Jurnal Akuntansi dan Auditing, vol 14/No. 2.

- Pardosi. (2015). Analisa *fraud diamond* dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dengan menggunakan *fraud score model* (tahun 2010-2013). *Journal-Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Lampung: Universitas Lampung.
- Rachmawati, K. K. (2014). Pengaruh Faktor-Faktor dalam Perspektif *Fraud Triangle* terhadap *Fraudulent Financial Reporting*. *Journal of Accounting Fakultas Ekonomika dan Bisnis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Siddiq, R. F., Achyani, F., dan Zulfikar. (2017). *Fraud pentagon* dalam mendeteksi *financial statement*. *Journal of seminar nasional dan the 4th call for syariah paper*, 1-14-784.
- Sihombing, K. S., dan Rahardjo, S. N. (2014). Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 2: 1-12.
- Skousen, C. J., dan Twedt, B. J. (2009). *Fraud Score Analysis in Emerging Markets*, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 16, No. 03.
- Tempo.co (2006). Laporan Keuangan Kereta Api Diduga Salah. Didapat dari <https://bisnis.tempo.co/read/81332/laporan-keuangan-kereta-api-diduga-salah>, 30 Agustus 2018, pukul 10.18 WIB
- Tessa G, C., dan Harto, P. (2016). *Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon* Pada Sektor Keuangan dan Perbankan Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung.
- Ulfah, M., E. Nuraina, dan A.L. Wijaya. (2017). Pengaruh *Fraud Pentagon* dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI), *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, Vol. 5, No. 1.
- Yesiariani, M., dan Rahayu, I. (2016). analisis *fraud diamond* dalam mendeteksi *financial statement fraud* (studi empiris pada perusahaan Iq-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010 - 2014). *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung.